

Hubungan Kecerdasan Interpersonal Dan Kecerdasan Intrapersonal Kepala Sekolah Dengan Keterampilan Mengajar Guru

Rahmatullah Is Zakaria¹, Abdul Kadim Masaong², Besse Marhawati³

Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Gorontalo

E-mail: rahmatullahiszakaria@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Adanya hubungan yang positif kecerdasan interpersonal kepala sekolah dengan keterampilan mengajar guru di Sekolah Dasar Se Kota Gorontalo, 2) Adanya hubungan yang positif kecerdasan intrapersonal kepala sekolah dengan keterampilan mengajar guru di Sekolah Dasar Se Kota Gorontalo, 3) Adanya hubungan yang positif kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal kepala sekolah secara bersama-sama dengan keterampilan mengajar guru Se Kota Gorontalo. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif dengan teknik korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat hubungan positif dan signifikan kecerdasan interpersonal terhadap Keterampilan mengajar guru Sekolah Dasar di Kota Gorontalo; (2) Terdapat hubungan positif dan signifikan kecerdasan intrapersonal terhadap Keterampilan mengajar guru Sekolah Dasar di Kota Gorontalo; (3) Terdapat hubungan positif dan signifikan kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal kepala sekolah secara bersama-sama terhadap keterampilan mengajar guru Sekolah Dasar di Kota Gorontalo. Untuk itu disarankan : 1) bagi Dinas Pendidikan Kota Gorontalo, Sebagai acuan untuk melakukan pengambilan kebijakan dalam rangka mengembangkan kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal untuk meningkatkan Keterampilan mengajar guru dalam mengembangkan pendidikan, 2) bagi Kepala Sekolah Dasar Se Kota Gorontalo, Kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaga pendidikan disarankan untuk memperhatikan aspek-aspek kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal untuk meningkatkan Keterampilan guru dalam mengajar sehingga dapat terwujud pendidikan yang bermutu, 3) bagi Guru Sekolah Dasar Se Kota Gorontalo, Mengembangkan kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal untuk mewujudkan Keterampilan dalam mengajar serta dapat membantu guru agar lebih mengetahui dan memahami kebutuhan serta permasalahan yang dihadapi di dunia pendidikan.

Kata Kunci: Keterampilan Mengajar Guru, Kecerdasan Interpersonal, Kecerdasan Intrapersonal

ABSTRACT

This study aims to determine: 1) There is a positive relationship between the principal's interpersonal intelligence and the teaching skills of teachers in Elementary Schools in Gorontalo City, 2) There is a positive relationship between the principal's intrapersonal intelligence and the teaching skills of teachers in Elementary Schools in Gorontalo City, 3) There is a positive relationship between interpersonal intelligence and the principal's intrapersonal intelligence together with the teaching skills of teachers in Gorontalo City. The method used in this research is quantitative with correlational techniques. Data collection techniques using a questionnaire. The results of this study indicate that: (1) There is a positive and significant relationship between interpersonal intelligence and teaching skills of elementary school teachers in Gorontalo City; (2) There is a positive and significant relationship between intrapersonal intelligence and teaching skills of elementary school teachers in Gorontalo City; (3) There is a positive and significant relationship between interpersonal intelligence and the principal's intrapersonal intelligence together with the teaching skills of elementary school teachers in Gorontalo City. For this reason, it is recommended: 1) for

Sejarah Artikel:

Diterima : Mei, 2021

Disetujui : Juni, 2021

Dipublikasikan: Juni, 2021

the Gorontalo City Education Office, as a reference for making policy in order to develop interpersonal intelligence and intrapersonal intelligence to improve teacher teaching skills in developing education, 2) for Principals of Elementary Schools in Gorontalo City, school principals as leaders in educational institutions are advised to pay attention to aspects of interpersonal intelligence and intrapersonal intelligence to improve teacher skills in teaching so that quality education can be realized, 3) for elementary school teachers throughout the city of Gorontalo, develop interpersonal intelligence and intrapersonal intelligence to realize skills in teaching and can help teachers to better know and understand the needs and problems faced in the world of education.

Keywords: Teacher Teaching Skills, Interpersonal Intelligence, Intrapersonal Intelligence

**©2021 Rahmatullah Is. Zakaria, Abdul Kadim Masaong, Besse Marhawati
Under The CC-BY SA 4.0**

PENDAHULUAN

Keterampilan mengajar merupakan salah satu hal urgen yang harus dimiliki oleh guru maupun calon guru. Keterampilan mengajar menjadi sangat penting karena dapat membantu tugas guru dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar di kelas seorang guru pasti berinteraksi dengan muridnya guna menyampaikan materi, guru membantu siswa agar memahami materi dan menyukainya.

Keterampilan mengajar guru sangatlah dipengaruhi oleh kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal kepala sekolah. Keberhasilan guru dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya tidak terlepas dari kemampuan kepala sekolah dalam menerapkan kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal yang baik, serta perhatian dengan bawahannya. Penerapan ini berkaitan dengan keterampilan yang dihasilkan guru dalam mengajar (Sukirman, 2009).

Kecerdasan interpersonal memiliki peranan yang penting bagi kehidupan. Seperti halnya dengan kecerdasan lainnya, kecerdasan interpersonal perlu diberi kesempatan dan rangsangan oleh lingkungan untuk dapat berkembang, kecerdasan interpersonal adalah kemampuan dalam memahami kebutuhan atau kesulitan orang lain, dan empati menjadi salah satu ciri bagi seseorang yang memiliki kecerdasan sosial, seperti kecerdasan-kecerdasan lainnya yang harus dikembangkan melalui pembinaan dan pengajaran, Lwiinetal dalam Nursyania (2011:2)

Kecerdasan intrapersonal merupakan kemampuan yang berhubungan dengan kesadaran dan pengetahuan tentang diri sendiri. dengan adanya motivasi pribadi yang ada pada dirinya. Menurut Gardner dalam Amstrong (2004:4) mengungkapkan "Kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan memahami diri sendiri dan bertindak

berdasarkan pemahaman tersebut. Kecerdasan ini meliputi kekuatan memahami diri (kekuatan dan keterbatasan); kesadaran akan suasana hati, maksud, motivasi, temperamen, dan keinginan, serta kemampuan berdisiplin diri memahami dan menghargai diri”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Adapun pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik korelasi *product moment* person. Teknik korelasi ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal kepala sekolah dengan keterampilan mengajar guru di Sekolah Dasar Se Kota Gorontalo. Metode yang digunakan untuk prosedur pengumpulan data ini adalah: (1) wawancara, (2) observasi. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Se Kota Gorontalo, Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket penelitian kepada responden yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya. Jumlah responden yang menjadi subjek penelitian sebanyak 60 responden yang telah memenuhi standar penelitian. Untuk mendeskripsikan dan menguji variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian, maka akan disajikan deskripsi dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Keterampilan Mengajar Guru (Variabel Y)

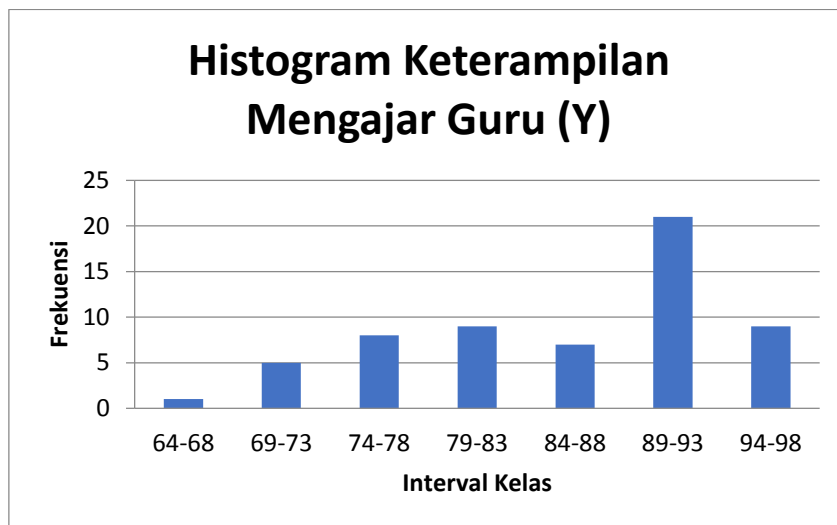
Berdasarkan hasil uji validitas instrument kuesioner tentang Keterampilan Mengajar Guru diperoleh butir item pernyataan yang valid sejumlah 20 item pernyataan. Kemudian dari hasil 20 item pernyataan tersebut setelah pengolahan data, diperoleh skor terendah 64 dan skor tertinggi 98. Adapun nilai Mean sebesar 86, dan nilai standar deviasi 301. Adapun distribusi Keterampilan Mengajar disajikan pada tabel berikut:

Tabel Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengajar Guru (Variabel Y)

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)
1	64 – 68	1
2	69 – 73	5
3	74 – 78	8
4	79 – 83	9
5	84 – 88	7
6	89 – 93	21
7	94 – 98	9
Jumlah		60

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rentang datanya (64-98), kelas yang memiliki frekuensi terbesar adalah kelas interval 89-93 dengan frekuensi sebanyak 21 responden dan yang memiliki frekuensi terkecil yaitu kelas interval 64-68 dengan frekuensi sebanyak 1 responden.



Gambar 1. Histogram Keterampilan Guru

Kecerdasan Interpersonal (Variabel X₁)

Berdasarkan hasil uji validitas instrument kuesioner tentang Kecerdasan Interpersonal diperoleh butir item pernyataan yang valid sejumlah 22 item pernyataan. Kemudian dari hasil 22 item pernyataan tersebut setelah pengolahan data, diperoleh skor terendah 76 dan skor tertinggi 110. Adapun nilai Mean

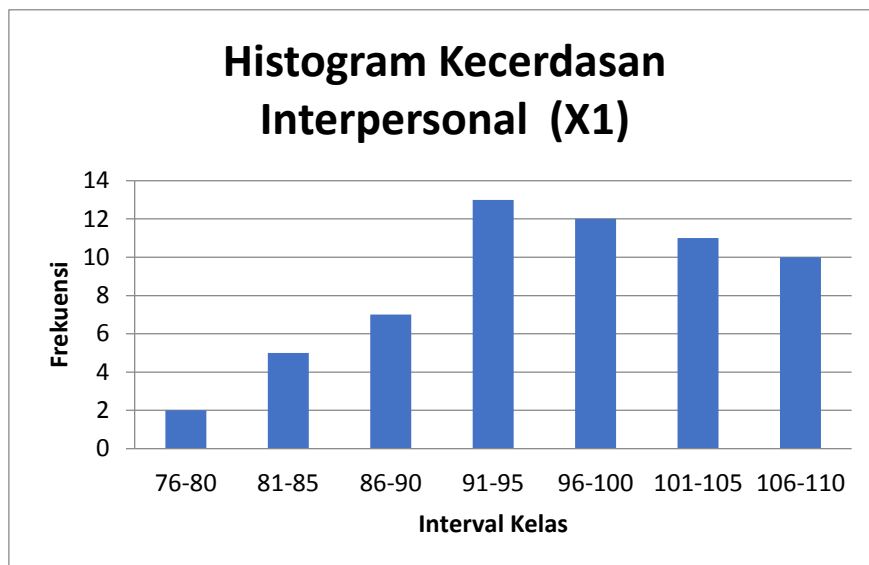
sebesar 97, dan nilai standar deviasi 300. Adapun distribusi Kecerdasan Interpersonal disajikan pada tabel berikut:

Tabel Distribusi Frekuensi Kecerdasan Interpersonal (Variabel X₁)

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)
1	76 – 80	2
2	81 – 85	5
3	86 – 90	7
4	91 – 95	13
5	96 – 100	12
6	101 – 105	11
7	106 – 110	10
	Jumlah	60

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rentang datanya (76-110), kelas yang memiliki frekuensi terbesar adalah kelas interval 91-95 dengan frekuensi sebanyak 13 responden dan yang memiliki frekuensi terkecil yaitu kelas interval 76-80 dengan frekuensi sebanyak 2 responden.



Gambar 2. Histogram Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan Intrapersonal (Variabel X₂)

Berdasarkan hasil uji validitas instrument kuesioner tentang Kecerdasan Intrapersonal diperoleh butir item pernyataan yang valid sejumlah 20 item pernyataan. Kemudian dari hasil 20 item pernyataan tersebut setelah pengolahan

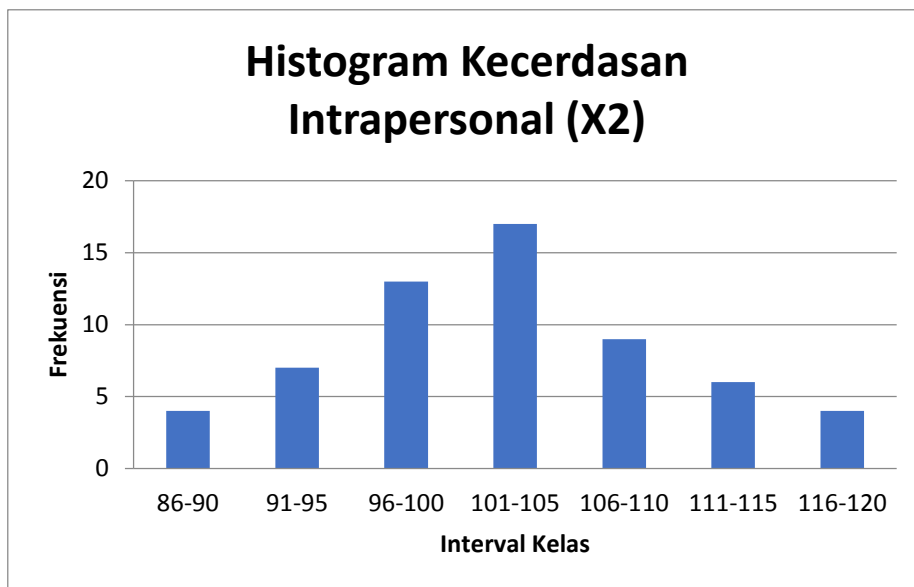
data, diperoleh skor terendah 86 dan skor tertinggi 120. Adapun nilai Mean sebesar 102, dan nilai standar deviasi 325.

Tabel Distribusi Frekuensi Kecerdasan Intrapersonal (X₂)

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)
1	86 – 90	4
2	91 – 95	7
3	96 – 100	13
4	100 – 105	17
5	106 – 110	9
6	111 – 115	6
7	116 – 120	4
	Jumlah	60

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rentang datanya (86-120), kelas yang memiliki frekuensi terbesar adalah kelas interval 100-105 dengan frekuensi sebanyak 17 responden dan yang memiliki frekuensi terkecil yaitu kelas interval 86-90 dan 116-120 dengan frekuensi sebanyak 4 responden.



Gambar 3. Histogram Kecerdasan Intrapersonal

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Parsial

Pengujian hipotesis parsial digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas atau independent variabel dan variabel terikat

atau dependent variabel. Nilai Koefisien korelasi merupakan nilai hubungan dari variabel bebas Kecerdasan Interpersonal (X_1) dan Kecerdasan Intrapersonal (X_2) dengan variabel terikat Keterampilan Mengajar Guru (Y). Adapun hasil uji hipotesis parsial dapat diuraikan sebagai berikut:

PEMBAHASAN

Hubungan Kecerdasan Interpersonal (X_1) Dengan Keterampilan Mengajar Guru (Y)

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan kecerdasan interpersonal dengan keterampilan mengajar, diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% kecerdasan interpersonal memiliki hubungan yang signifikan dengan Keterampilan mengajar guru. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jaenudin (2016) dimana menyatakan bahwa Kecerdasan Interpersonal dan Kecerdasan Intrapersonal berpengaruh signifikan terhadap Keterampilan Mengajar Guru Di Sekolah Dasar Se Kota Gorontalo.

Hasil Temuan dalam penelitian ini membuktikan bahwa terdapat Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Kecerdasan Intrapersonal terhadap Keterampilan Mengajar Guru. Adanya kemampuan kepala sekolah untuk menjalin hubungan sosial yang baik dengan komponen penting antara lain sikap empati, pro sosial, kesadaran diri, kemampuan pemecahan masalah efektif, serta kemampuan berkomunikasi efektif.

Hubungan Kecerdasan Intrapersonal (X_2) Dengan Keterampilan Mengajar Guru (Y)

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dengan keterampilan mengajar guru.

Secara khusus guru memerlukan kecerdasan intrapersonal yang tinggi karena sebagai seorang pendidik tentunya guru akan memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar untuk mengembangkan serta memajukan pendidikan

yang menjadi tugas pokoknya. Dengan kecerdasan intrapersonal guru akan mampu memberikan dan menampilkan keterampilan yang maksimal dengan cara memperbaiki kelemahan serta menutupi kekurangan yang ada dalam dirinya dengan berbagai inovasi. Maka dari itu seorang guru sekiranya diharapkan memiliki tingkat kecerdasan intrapersonal yang tinggi agar dalam menjalankan tugasnya sebagai guru akan memiliki daya juang yang tinggi sehingga dapat memberikan hasil yang terbaik, dan mampu melahirkan ide-ide berlian untuk memajukan proses pendidikan di sekolahnya dan dapat melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya.

Hubungan Kecerdasan Interpersonal (X1) dan Kecerdasan Intrapersonal (X2) Kepala Sekolah Dengan Keterampilan Mengajar Guru (Y)

Dari hasil analisis diatas menunjukkan bahwa variabel kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal dengan keterampilan mengajar guru dapat disimpulkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal kepala sekolah dengan Keterampilan mengajar guru.

Kecerdasan interpersonal sebagai suatu kemampuan untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain yang merupakan persepsi tentang diri dengan segala potensinya merupakan kekuatan untuk membangun etos kerja dan untuk kerja yang tinggi. Kecerdasan interpersonal dengan semua dimensinya memberikan sumbangan dalam menguasai kemampuan berempati, pemecahan masalah, dan berkomunikasi secara efektif. Kecerdasan intrapersonal akan melahirkan pemahaman terhadap diri sendiri, kemudian berdampak pada pemahaman ke orang lain yang diantaranya mencangkup kelebihan dan kekurangan diri, kebutuhan untuk berprestasi, sifat mementingkan orang lain yang ditimbulkan oleh kesadaran diri. Karena itu ketika guru memiliki kemampuan kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal yang tinggi akan menjadi motivasi untuk meningkatkan Keterampilan mengajar guru. Disitulah peranan kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal dalam meningkatkan Keterampilan mengajar guru di sekolah.

SIMPULAN

Terdapat hubungan positif dan signifikan kecerdasan interpersonal dengan Keterampilan mengajar guru Sekolah Dasar di Kota Gorontalo. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal yang tinggi mampu meningkatkan Keterampilan mengajar guru. Terdapat hubungan positif dan signifikan kecerdasan intrapersonal dengan Keterampilan mengajar guru Sekolah Dasar di Kota Gorontalo. Hal ini mengindikasikan bahwa kecerdasan intrapersonal yang tinggi mampu meningkatkan Keterampilan mengajar guru. Terdapat hubungan positif dan signifikan kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal kepala sekolah dengan keterampilan mengajar guru Sekolah Dasar di Kota Gorontalo. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal yang tinggi mampu meningkatkan Keterampilan mengajar guru.

Saran

Bagi Dinas Pendidikan Sebagai acuan untuk melakukan pengambilan kebijakan dalam rangka mengembangkan kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal untuk meningkatkan Keterampilan mengajar guru dalam mengembangkan pendidikan. Bagi Sekolah (Kepala Sekolah) Kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaga pendidikan disarankan untuk memperhatikan aspek-aspek kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal untuk meningkatkan Keterampilan guru dalam mengajar sehingga dapat terwujud pendidikan yang bermutu. Bagi Guru Mengembangkan kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal untuk mewujudkan Keterampilan dalam mengajar serta dapat membantu guru agar lebih mengetahui dan memahami kebutuhan serta permasalahan yang dihadapi di dunia pendidikan

REFERENSI

- Amstrong, M. 2002. *Identifying and Developing Your Multiple Intelligences (Menemukan dan Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan teori Multiple Intellegence)*, Terj. T. Hermaya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Arikunto, S. 2002. *Manajemen Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bahaudin, Tufik. 2007. *Brainware Leadership Mastery Kepemimpinan Abad Otak dan Milenium Pikiran*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo

- Gardner, Howard. 2013. *Multiple Intellegences Kecerdasan Majemuk Teori dalam Praktik*. Terjemahan oleh Alexander Sindoro. Tangerang: Karisma Publishing Press
- Lwin. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan (Edisi Indonesia)*. Yogyakarta: Indeks
- Mantra, Ida Bagus. 2004. *Demografi Umum*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Martuti. 2009. *Mengelola PAUD: Dengan Aneka Permainan Meraih Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: Kreasi Wacana Offset
- Nursyana. 2011. *Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sholihin, 2011, *Corparate Sosial Responsibility: From Charity To Sustainability*. Jakarta: Salmba Empat.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif-Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suparno. 2013. *Keterampilan Dasar menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Yaumi, Muhammad. (2012). *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat